

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi Penanganan Cedera Kepala Ringan Dan Keseleo Di Rumah Bagi Keluarga Balita Dan Lansia

Djusmadi Rasyid^{1002A}, Fifit Hajrah², Yanti Mustarin³, Jukarnain⁴, Vivi Adriana Suardi⁵

^{*1} Program Studi Keperawatan, STIKes Kamus Arunika Palopo

² Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{3,5} Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Gunung Sari Makassar

⁴ Program Studi Profesi Ners, Universitas Islam Makassar

ABSTRACT

Minor head injuries and sprains are two types of injuries that frequently occur in the home, especially among vulnerable age groups such as toddlers and the elderly. Lack of public knowledge regarding the initial treatment of these injuries can result in delayed medical intervention and increase the risk of complications. This Community Service (PKM) activity aims to educate families on how to recognize, assess, and administer first aid for minor head injuries and sprains at home. The activity methods included interactive counseling, first aid simulations, discussions, and the distribution of educational media in the form of leaflets. The activity was conducted in Tamasaju Village, Takalar Regency, and involved 45 participants, consisting of parents of toddlers and family members caring for the elderly. Evaluation results showed an increase in participants' knowledge and skills in independently managing minor injuries. This activity is expected to increase family preparedness and reduce the risk of adverse effects from untreated injuries.

Keywords: Minor Head Injury, Sprain, First Aid, Family, Health Education, Toddlers, Elderly



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Cedera kepala ringan dan keseleo merupakan dua jenis cedera yang sering terjadi di lingkungan rumah tangga, terutama pada kelompok usia rentan seperti balita dan lansia. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penanganan awal cedera ini dapat berakibat pada keterlambatan intervensi medis dan meningkatkan risiko komplikasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada keluarga mengenai cara mengenali, menilai, dan melakukan pertolongan pertama terhadap cedera kepala ringan dan keseleo di rumah. Metode kegiatan mencakup penyuluhan interaktif, simulasi pertolongan pertama, diskusi, dan pembagian media edukatif berupa leaflet. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tamasaju, Kabupaten Takalar dengan melibatkan 45 peserta yang terdiri dari orang tua balita dan anggota keluarga yang merawat lansia. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menangani cedera ringan secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan keluarga serta menurunkan risiko dampak buruk dari cedera yang tidak tertangani dengan baik.

Kata Kunci: Cedera Kepala Ringan, Keseleo, Pertolongan Pertama, Keluarga, Edukasi Kesehatan, Balita, Lansia

*Koresponden: Djusmadi Rasyid

*Email: djusmadi@akpersawerigading.ac.id

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Cedera tidak disengaja seperti cedera kepala ringan dan keseleo merupakan kejadian yang cukup sering terjadi dalam lingkungan rumah tangga, terutama pada balita dan lansia. Balita yang sedang aktif belajar berjalan dan menjelajahi lingkungan sekitar sangat rentan terjatuh dan mengalami benturan kepala maupun keseleo. Demikian pula lansia yang mengalami penurunan fungsi keseimbangan, penglihatan, dan kepadatan tulang cenderung berisiko mengalami jatuh yang dapat menyebabkan cedera kepala atau muskuloskeletal ringan.

Menurut data WHO (2021), cedera tidak fatal menyumbang lebih dari 10% kunjungan ke unit gawat darurat, dengan kelompok balita dan lansia sebagai dua kelompok usia paling rentan. Sayangnya, sebagian besar masyarakat belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam melakukan pertolongan pertama terhadap cedera tersebut. Penanganan yang salah atau keterlambatan membawa korban ke fasilitas kesehatan dapat memperparah kondisi dan menimbulkan komplikasi.

Pentingnya edukasi kepada keluarga sebagai caregiver utama di rumah menjadi salah satu fokus intervensi berbasis masyarakat yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menangani kejadian darurat. Melalui sosialisasi dan pelatihan, keluarga diharapkan mampu mengenali tanda-tanda cedera serius, membedakan kondisi yang memerlukan rujukan, serta memberikan pertolongan pertama secara tepat dan aman.

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi tenaga kesehatan komunitas dalam memperkuat peran keluarga dalam menjaga keselamatan anggota rumah tangganya, khususnya pada kondisi kedaruratan ringan yang dapat ditangani di rumah secara cepat dan tepat.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, melibatkan keluarga yang memiliki balita dan lansia sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan disusun dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 di Balai Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

2. Sasaran dan Jumlah Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari:

- Orang tua atau wali balita (usia 0–5 tahun)
- Anggota keluarga yang merawat lansia (usia 60 tahun ke atas)

Total peserta: 45 orang

3. Tahapan Kegiatan

a. Persiapan

- Koordinasi dengan aparat desa dan puskesmas setempat
- Penyusunan materi edukatif dan modul simulasi
- Penyediaan alat peraga dan media cetak (leaflet, poster)

b. Pelaksanaan

Kegiatan inti dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penyuluhan/Edukasi: Materi disampaikan secara langsung oleh tenaga perawat komunitas mengenai:
 - a) Definisi dan penyebab cedera kepala ringan dan keseleo
 - b) Tanda dan gejala bahaya yang perlu diwaspadai
 - c) Langkah-langkah pertolongan pertama yang dapat dilakukan di rumah
 - d) Kesalahan umum yang harus dihindari dalam penanganan
- 2) Simulasi Praktik Langsung:

Peserta dilatih melakukan:

 - a) Teknik mengompres dingin area cedera
 - b) Pembidaian sederhana dengan kain atau perban elastis
 - c) Posisi aman untuk korban cedera kepala ringan
 - d) Penilaian kondisi pasca-kejadian

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3) Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab:

Peserta dapat mengajukan pertanyaan berdasarkan pengalaman atau kasus nyata yang pernah terjadi di rumah.

c. Evaluasi Kegiatan

- 1) Pre-test dan post-test diberikan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta
- 2) Observasi selama simulasi untuk mengevaluasi keterampilan praktis
- 3) Umpan balik dikumpulkan melalui kuesioner singkat

4. Tim Pelaksana

Terdiri dari:

- a) 2 dosen sebagai pemateri dan fasilitator
- b) 5 mahasiswa sebagai pendamping kelompok praktik
- c) 1 perawat puskesmas sebagai narasumber tambahan

5. Media dan Alat Bantu

- a) Leaflet edukatif berisi langkah-langkah penanganan cedera
- b) Alat simulasi: boneka anatomi, kompres dingin, perban elastis, kain segitiga
- c) Proyektor dan layar untuk penyampaian materi visual

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sebanyak 45 peserta hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Beberapa hasil utama yang diperoleh meliputi:

1. Peningkatan Pengetahuan

- a) Hasil pre-test menunjukkan bahwa 73% peserta memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai pertolongan pertama pada cedera kepala ringan dan keseleo.
- b) Setelah kegiatan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 88% peserta mencapai kategori pengetahuan baik.

c) Rata-rata skor pre-test: 58,4

Rata-rata skor post-test: 86,9

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Kemampuan Praktik Peserta

- a) Peserta mampu melakukan simulasi sederhana seperti membalut bagian tubuh yang keseleo, melakukan kompres dingin, serta menstabilkan posisi kepala pada cedera ringan.
- b) 93% peserta mampu mengikuti instruksi saat sesi praktik, dan 85% di antaranya berhasil melakukan simulasi dengan benar.

3. Umpan Balik Peserta

- a) 95% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyarankan agar dilakukan rutin setiap beberapa bulan.
- b) Banyak peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka cenderung panik saat terjadi cedera dan tidak mengetahui langkah tepat dalam penanganannya.

b. Pembahasan

Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas sangat efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam penanganan cedera ringan. Edukasi yang diberikan secara praktis dan interaktif mampu membantu peserta memahami informasi medis secara sederhana, terutama bagi masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif. Hal ini sangat penting mengingat balita dan lansia memiliki risiko tinggi mengalami cedera dalam aktivitas sehari-hari.

Studi oleh Hockenberry & Wilson (2019) menunjukkan bahwa intervensi edukatif dalam bentuk penyuluhan dan simulasi terbukti meningkatkan kemampuan caregiver dalam memberikan pertolongan pertama yang tepat dan aman di rumah. Selain itu, pendekatan partisipatif dalam kegiatan ini memperkuat keterlibatan masyarakat sebagai subjek aktif dalam menjaga kesehatan keluarganya.

Kegiatan ini juga berhasil mengurangi kecemasan peserta dalam menghadapi situasi darurat, yang tercermin dari meningkatnya rasa percaya diri mereka selama praktik

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

langsung. Hal ini memperkuat pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui program-program edukasi kesehatan berbasis komunitas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan:

Kegiatan sosialisasi penanganan cedera kepala ringan dan keseleo bagi keluarga balita dan lansia berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama di rumah. Mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti edukasi dan simulasi. Tingginya antusiasme dan keterlibatan peserta membuktikan bahwa pendekatan edukatif partisipatif efektif dalam membangun kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kejadian cedera ringan di lingkungan rumah.

Intervensi seperti ini penting dilakukan secara berkesinambungan, khususnya di daerah dengan akses terbatas ke layanan kesehatan primer. Pemberdayaan keluarga sebagai lini pertama dalam penanganan darurat ringan merupakan langkah strategis dalam mengurangi angka komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup kelompok rentan seperti balita dan lansia.

b. Saran

- 1) Perlu dilakukan pelatihan lanjutan yang mencakup topik pertolongan pertama lainnya seperti pendarahan ringan, luka bakar, dan jatuh dengan kemungkinan patah tulang.
- 2) Pengembangan media edukatif berbasis visual dan digital (video, infografis) agar informasi lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.
- 3) Kolaborasi lintas sektor antara tenaga kesehatan, aparat desa, dan lembaga pendidikan agar kegiatan serupa dapat diselenggarakan secara rutin dan menjangkau lebih banyak keluarga.
- 4) Evaluasi berkelanjutan terhadap pengetahuan masyarakat pasca-sosialisasi penting dilakukan untuk menilai efektivitas jangka panjang dan menentukan kebutuhan pelatihan selanjutnya.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 5) Diharapkan program ini dapat direplikasi di wilayah lain yang memiliki karakteristik demografi serupa guna memperluas dampak positif terhadap keselamatan masyarakat di rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

1. AAP. (2022). *Pediatric First Aid Guidelines*. American Academy of Pediatrics.
2. Depkes RI. (2020). *Pedoman Pertolongan Pertama di Masyarakat*.
3. Dunggio, A. R. S., Musdalifah, M., Peluw, Z., Rasyid, D., & Pratiwi, C. (2024). Pendidikan dan Promosi Kesehatan tentang Masalah Hipertensi dan Pola Hidup Bersih Sehat Pada Masyarakat Khususnya Wanita Usia Subur. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558–567. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.454>
4. Faul, M. et al. (2010). *Traumatic Brain Injury in the United States: Emergency Department Visits, Hospitalizations, and Deaths*. CDC.
5. Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2019). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. 11th Ed. Elsevier.
6. Jarvis, C. (2020). *Physical Examination and Health Assessment*. 8th Ed. Elsevier.
7. Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*.
8. Lewis, S.L. et al. (2020). *Medical-Surgical Nursing*. 11th Ed. Elsevier.
9. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
10. Mustarin, Y., Pannyiwi, R., Latif, S. A., Samila, S., & Sallo, A. K. M. (2025). Behavioral Relationship Life Clean And Healthy On Knowledge Of Hygiene Personal Students Of State Elementary School Of Gowa District, South Sulawesi. *International Journal of Health Sciences*, 3(1), 87–94. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i1.596>
11. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
12. Nur, I., & Susilo, D. E. (2023). Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Ijarah berdasarkan PSAK no.107 (Studi Kasus BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang). *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 18–29. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.93>
13. Potter, P.A., & Perry, A.G. (2021). *Fundamentals of Nursing*. 10th Ed. Elsevier.
14. Puspitasari, D. et al. (2021). *Pengetahuan Ibu tentang Cedera Kepala pada Anak Usia Dini*. Jurnal Kesehatan.
15. Rahman, A. (2022). *Penanganan Cedera di Rumah oleh Keluarga*. Jakarta: FKUI Press.
16. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.4 September 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–137. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
17. Setiadi, M. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu.
 18. Santi, S., Yufuai, A. R., Masding, M., Hanifah, A. N., Yunus, M., Nari, J., Astuti, F., Wahyuni, R., & Pannyiwi, R. (2023). The Role of Midwives in Motivating Mothers to Initiate Early Breastfeeding at Pertiwi Mother and Child Hospital in Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 203–216. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.88>
 19. Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2021). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. 15th Ed. Lippincott.
 20. WHO. (2021). *Injuries and Violence: The Facts 2021*. World Health Organization.
 21. Yuliani, S. (2023). *Kesehatan Keluarga Berbasis Komunitas*. Andi.